

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek untuk penelitian ini yaitu *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 3.1
Logo PT Media Nusantara Citra Tbk

Sumber: www.mnc.co.id

PT Media Nusantara Citra Tbk atau lebih dikenal dengan nama MNC Media atau MNC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang media yang didirikan pada tahun 1989. MNC Group telah berkembang menjadi grup bisnis terkemuka di Indonesia. Di bawah kepemimpinan pendiri dan *Executive Chairman*, Hary Tanoesoedibjo. MNC Group memiliki 3 investasi strategis: media, jasa keuangan, dan *lifestyle property*. Media Nusantara Citra atau MNC, salah satu bagian dari bisnis media di dalam MNC Group memiliki 4 stasiun TV *free to air* atau FTA, yakni

RCTI, MNC TV, GTV, dan iNews dengan layanan *streaming* OTT dengan pertumbuhan tercepat bernama RCTI+. MNC dimulai pada tahun 2001 ketika mengakuisisi RCTI. Beberapa tahun kemudian, grup mengakuisisi GTV, MNC TV dan memulai produksi kebutuhan kontennya sendiri.

Kemudian melakukan *go public* pada tahun 2007 dengan kode saham: MNCN. IPO MNC menjadi yang terbesar saat itu di Indonesia. Pasca IPO, iNews didirikan dan hari ini 4 FTA tersebut RCTI, MNC TV, GTV, dan iNews memiliki pangsa pemirsa nasional terbesar, lebih dari 40% dan belanja iklan sebesar 45%. Saat ini, mayoritas saham digenggam oleh Global Mediacom dengan porsi saham sekitar 65,12% dan masyarakat sekitar 34,9%. Saham MNC terhitung liquid dan memiliki tren peningkatan signifikan dari tahun ke tahun.

MNC telah menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam fasilitas siaran dan produksi yang memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan program berkualitas tinggi seperti seri drama, pencarian bakat seperti Indonesian Idol, The Voice, MasterChef, Rising Star dan konser musik besar, serta program pemberian penghargaan seperti TV Awards dan Penghargaan Film, disamping menghasilkan animasi berkualitas tinggi yang diekspor secara global. MNC mengoperasikan Multi Channel Network atau MCN, yang memiliki jumlah pemirsa dan pelanggan yang tumbuh paling cepat di Indonesia.

MNC juga mengoperasikan 3 portal yang berfokus pada konten umum dan berita yang bernama Okezone, Sindonews, dan iNews.id. Dari segi

konten, MNC memproduksi 23.000 jam setahun untuk memenuhi kebutuhan FTA, pihak ketiga, bioskop dan platform digital dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan hampir 400 artis di bawah manajemennya.

3.1.2 Visi dan Misi PT Media Nusantara Citra Tbk

3.1.2.1 Visi

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

3.1.2.2 Misi

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

Nilai-Nilai Perusahaan

1. VISION : *To become the market leader in Indonesia and go global.*
2. QUALITY : *To build quality corporate cultures in the workplace.*
3. SPEED : *To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.*

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Syafril Nasution
Komisaris Independen	: Joel Richard Hogarth

Dewan Direksi

Direktur Utama	: David Fernando Audy
Direktur	: Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur	: Ella Kartika
Direktur	: Ruby Panjaitan
Direktur	: Gwenarty Setiadi
Direktur	: Noersing

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Zacharias et al., 2019: 83). Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.

Sedangkan penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan, atau disebut pula penelitian yang bertujuan menguji hipotesis, yaitu menguji adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis (Zacharias et al., 2019: 98). Dalam penelitian ini, penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2008-2019.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang mempunyai variasi tertentu yang akan digunakan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Maka variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain (Umar, 2002: 62). Dalam penelitian ini, maka yang menjadi variabel independen adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

2. Variabel Dependen (Variabel Tergantung)

Variabel dependen (variabel tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Umar, 2002: 62). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*.

Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
<i>Return On Equity</i> (X ₁)	<i>Return On Equity</i> merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra Tbk.	$\frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (X ₂)	<i>Price Earning Ratio</i> merupakan rasio yang menggambarkan keuntungan sebuah perusahaan dibandingkan dengan harga saham di pasar pada PT Media Nusantara Citra Tbk.	$\frac{Harga\ saham}{EPS}$	Kali	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio</i> (Y)	<i>Dividend Payout Ratio</i> merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan pada PT Media Nusantara Citra Tbk.	$\frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika

(Siyoto & Sodik, 2015: 68). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto & Sodik, 2015: 68).

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dan sumber data lainnya seperti buku-buku literatur maupun dari internet yang ada hubungannya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Adapun jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data *time series* untuk data *Return On Equity (ROE)* yaitu menggunakan *Earning After Tax* dan *Total Equity*. Data *Price Earning Ratio (PER)* yaitu menggunakan *Market Price Per Share* dan *Earning Per Share*. Kemudian untuk data *Dividend Payout Ratio (DPR)* yaitu menggunakan *Dividend Per Share (DPS)* dan *Earning Per Share (EPS)* yang dimiliki perusahaan.

3.2.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling sering disebut dengan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. Menurut (Suliyanto, 2018: 225) *Non Probability Sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Menurut (Suliyanto, 2018: 177) populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *advertising, printing and media* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (Suliyanto, 2018: 177) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperlukan nilainya lebih *representative*.

Penulis memilih *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan kriteria-kriteria perusahaan *advertising, printing and media* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 sampai dengan 2019 yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode tahun 2008-2019.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan laporan keuangan periode tahun 2008-2019.
3. Perusahaan yang mengeluarkan dividen berturut-turut dari 2008-2019.

4. Perusahaan yang memiliki tingkat *Dividend Payout Ratio* cenderung menurun dari periode tahun 2008-2019.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah PT Media Nusantara Citra Tbk periode tahun 2010 -2019.

3.2.2.3 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Menurut (Jaya, 2020: 208) dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian, seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk selama periode tahun 2008-2019 yang dipublikasikan oleh BEI melalui (www.idx.co.id) dan disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Data yang diperlukan yaitu mengenai *Dividend Payout Ratio*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio*.

3.2.2.4 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dibuat dengan melihat signifikansi di atas 0,05 berarti data berdistribusi normal (Meiranty et al., 2016).

Normalitas data dapat ditentukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-Sminov*, dimana jika angka signifikan yang ditunjukkan tabel lebih kecil dari alpha 5% atau $\alpha < 0,05$ maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas. Begitupun sebaliknya, jika angka signifikansi di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% atau $\alpha > 0,05$ maka data sudah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013: 105). Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Gejala ini dapat di deteksi dengan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013: 139). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastis. Heteroskedastisitas pada umumnya

sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Tetapi tidak berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Suatu model dapat dikatakan bebas gejala heteroskedastisitas apabila penyebaran titik-titik data tidak berpola, dan menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.

Selain menganalisis *scatterplot*, uji heteroskedastisitas dapat dianalisis melalui uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya, yang mana apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya (Ghozali, 2013: 110). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung memengaruhi “gangguan” pada

individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Dengan menggunakan program SPSS, uji autokorelasi dapat digunakan dengan metode Breusch-Godfrey. Breusch-Godfrey sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari X^2 Tabel dan X^2 Hitung dengan $df = (k; \alpha)$:

- Jika nilai X^2 Hitung $\leq X^2$ Tabel, maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.
- Jika nilai X^2 Hitung $\geq X^2$ Tabel, maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

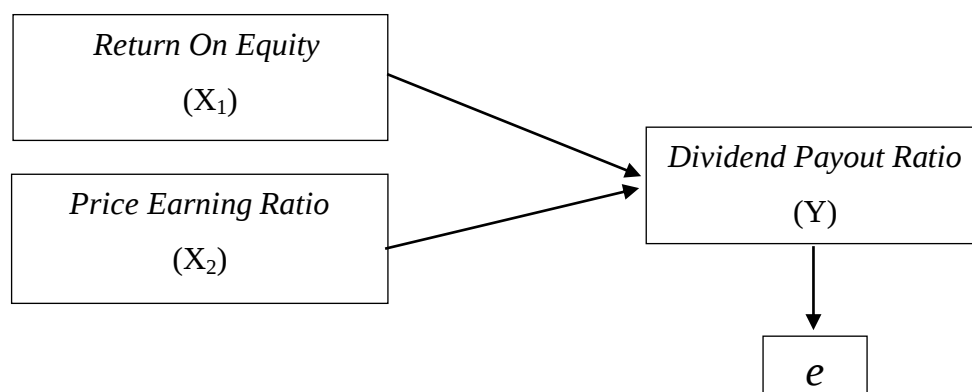
e. Uji Linearitas

Uji linieritas dapat menggunakan tabel Anova dengan mencari nilai Deviation From Linearity dari uji F linier. Jika angka pada Deviation From Linearity lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linier (Joko Sulisty, 2010: 54-56). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan

linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam SPSS, uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Ramsey yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka model regresi dinyatakan linear. Sedangkan, jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka model regresi dinyatakan tidak linear.

3.3 Model Penelitian

Penulis mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*”. Maka penulis menyajikan model penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik variabel bebas yaitu *Return On Equity* (X_1) dan *Price Earning Ratio* (X_2) maupun variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio* (Y). Jika dituangkan dalam bentuk bagan maka model penelitiannya adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (*Return On Equity* dan

Price Earning Ratio) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (*Dividend Payout Ratio*), baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 20 untuk pengolahan data. Berikut adalah analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

1. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2019: 26). Rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

(Sudana, 2019: 26)

2. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio merupakan rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan (Sudana, 2019: 27). Berikut adalah rumus dari *Price Earning Ratio*:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

(Sudana, 2019: 27)

3. *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio merupakan rasio yang mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2019: 28). Rumus untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* adalah:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

(Irfani, 2020: 209)

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = *Dividend Payout Ratio*

a = Nilai konstanta, harga jika X = 0

- b_i = Koefisien regresi
 X_1 = *Return On Equity*
 X_2 = *Price Earning Ratio*
 e = Variabel-variabel yang tidak diteliti

3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi} : R^2 \times 100\%$$

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 < 0$ *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 > 0$ *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho_1 < 0$ *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_{a1} : \rho_1 > 0$ *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_{02} : \rho_2 < 0$ *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_{a2} : \rho_2 > 0$ *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

2. Penetapan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan keempat variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

- Secara simultan menggunakan uji F
- Secara parsial menggunakan uji t

4. Kaidah keputusan

Secara simultan (Uji F)

Jika *significance F* $< (\alpha = 0.05)$ Ho ditolak dan H_a diterima

Jika *significance F* $\geq (\alpha = 0.05)$ Ho diterima dan H_a ditolak

Secara parsial (Uji t)

Tolak Ho : jika *significance t* $< (\alpha = 0.05)$

Terima Ho : jika *significance t* $\geq (\alpha = 0.05)$

5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.